



## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER UNIVERSITAS NASIONAL

<b>Program Studi</b>	: Hukum	<b>Semester</b>	: V
<b>Mata Kuliah</b>	: Hukum Administrasi Kepegawaian	<b>Beban SKS</b>	: 2
<b>Ranah Topik</b>	: Hukum Tata Negara	<b>Dosen Pengampu (Koordinator &amp; Anggota)</b>	: Masidin, SH., MH. Sulistio Widi P., SH., MH.
<b>Kode Mata Kuliah</b>	: 1706010371		
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>	<p><b>Sikap:</b>            S6. Dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.            S8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik            S9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri..</p> <p><b>Pengetahuan (Ranah Topik/Kajian Ilmu):</b>            P1. Menguasai konsep teoretis tentang ciri, struktur, dan teori Ilmu Hukum, sumber, asas, prinsip dan norma hukum, dan sistem atau tata hukum nasional Indonesia dan sejarah perkembangannya;            P2. Menguasai pengetahuan dasar tentang sejarah dan aspek normatif bidang Hukum Positif Indonesia, sekurang-kurangnya mencakup Hukum Perdata, Hukum Pidana, Hukum Tata Negara, Hukum Administrasi Negara, Hukum Internasional, Hukum Adat, Hukum Islam, Hukum Dagang dan Hukum Agraria baik aspek material substansial maupun formal prosedural</p> <p><b>Keterampilan Umum:</b>            KU2. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi            KU5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data            KU9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p> <p><b>Keterampilan Khusus:</b>            KK1. Mampu menyusun konsep penyelesaian persoalan atau kasus hukum melalui penerapan metode berfikir yuridis berdasarkan pengetahuan teoretis tentang sumber, asas, prinsip, dan norma hukum dari berbagai bidang hukum positif Indonesia, yang merupakan keahlian dasar untuk menjalankan profesi hukum            KK3. Mampu menyelesaikan persoalan-persoalan hukum dalam masyarakat berdasarkan nilai-nilai Pancasila            KK4. Mampu bersikap etis, adil, taat hukum, peka dan peduli terhadap lingkungan sosial dalam merancang dan menerapkan hukum dengan dilandasi nilai-nilai agama.</p>		
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan perubahan paradigma dalam Hukum Kepegawaian (C2)</li> <li>2. Mampu menjelaskan lembaga-lembaga pembuat kebijakan kepegawaian</li> <li>3. Mampu menjelaskan pengertian, kedudukan, hak dan kewajiban PNS</li> </ol>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Mampu menjelaskan etika dan sumpah PNS sebagai dasar hukum dan moral dalam kapasitasnya sebagai abdi masyarakat</li> <li>5. Mampu menjelaskan konsepsi netralitas dan perkembangannya sejak orde lama sampai dengan reformasi</li> <li>6. Mampu menjelaskan konsepsi dan implementasi manajemen kepegawaian, baik di tingkat pusat maupun daerah</li> <li>7. Mampu Menganalisis evaluasi kinerja PNS</li> <li>8. Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk pelanggaran disiplin PNS dan menghubungkan dengan sanksi</li> <li>9. Mampu Memahami Peradilan Tata Usaha Negara (PTUN)</li> <li>10. Mampu menganalisis kebijakan pemerintah dalam manajemen kepegawaian</li> </ul>				
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	Matakuliah Hukum Administrasi Kepegawaian ini membahas tentang perubahan paradigma dalam Hukum Kepegawaian, lembaga-lembaga pembuat kebijakan kepegawaian, pengertian, kedudukan, hak dan kewajiban Pegawai Negeri Sipil, etika dan sumpah Pegawai Negeri Sipil, konsepsi netralitas dan perkembangannya sejak orde lama sampai dengan reformasi, konsepsi dan implementasi manajemen kepegawaian baik di tingkat pusat maupun di daerah, bentuk-bentuk pelanggaran disiplin pegawai negeri sipil dan sanksi hukumnya dan menganalisis kebijakan pemerintah dalam manajemen kepegawaian				
<b>Komponen Penilaian &amp; Prosentase</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;"><b>1. UAS = 30 %</b></td> <td style="width: 25%;"><b>2. UTS = 30 %</b></td> <td style="width: 25%;"><b>3. Tugas individu/kelompok = 30 %</b></td> <td style="width: 25%;"><b>4. Sikap &amp; Perilaku = 10 %</b></td> </tr> </table>	<b>1. UAS = 30 %</b>	<b>2. UTS = 30 %</b>	<b>3. Tugas individu/kelompok = 30 %</b>	<b>4. Sikap &amp; Perilaku = 10 %</b>
<b>1. UAS = 30 %</b>	<b>2. UTS = 30 %</b>	<b>3. Tugas individu/kelompok = 30 %</b>	<b>4. Sikap &amp; Perilaku = 10 %</b>		
<b>Media Pembelajaran</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;"><b>Moodle Version 2 sebagai LMS (Learning Management System)</b> .....</td> <td style="width: 50%;"><b>Perangkat Keras/Laboratorium:</b> Komputer, LCD</td> </tr> </table>	<b>Moodle Version 2 sebagai LMS (Learning Management System)</b> .....	<b>Perangkat Keras/Laboratorium:</b> Komputer, LCD		
<b>Moodle Version 2 sebagai LMS (Learning Management System)</b> .....	<b>Perangkat Keras/Laboratorium:</b> Komputer, LCD				
<b>Metode Pembelajaran</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;"><b>Blended Learning (On-Site dan On-Line):</b>  <ul style="list-style-type: none"> <li>1. On-Site: Tatap muka dosen dengan mahasiswa</li> <li>2. On-Line: interaksi dosen dan mahasiswa dalam LMS selama 1 minggu, minimum pola interaksi 3 kali.</li> </ul> </td> <td style="width: 50%;"><b>Proporsi Blended Learning dalam 16 minggu:</b>  <ul style="list-style-type: none"> <li>1. 7 On-Line</li> <li>2. 7 On-Site (Web Conference/Webinar 2 kali)</li> <li>3. UTS dan UAS</li> </ul> </td> </tr> </table>	<b>Blended Learning (On-Site dan On-Line):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. On-Site: Tatap muka dosen dengan mahasiswa</li> <li>2. On-Line: interaksi dosen dan mahasiswa dalam LMS selama 1 minggu, minimum pola interaksi 3 kali.</li> </ul>	<b>Proporsi Blended Learning dalam 16 minggu:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. 7 On-Line</li> <li>2. 7 On-Site (Web Conference/Webinar 2 kali)</li> <li>3. UTS dan UAS</li> </ul>		
<b>Blended Learning (On-Site dan On-Line):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. On-Site: Tatap muka dosen dengan mahasiswa</li> <li>2. On-Line: interaksi dosen dan mahasiswa dalam LMS selama 1 minggu, minimum pola interaksi 3 kali.</li> </ul>	<b>Proporsi Blended Learning dalam 16 minggu:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. 7 On-Line</li> <li>2. 7 On-Site (Web Conference/Webinar 2 kali)</li> <li>3. UTS dan UAS</li> </ul>				

Minggu	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian	Waktu	Referensi
1	Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan paradigma dalam Hukum Kepegawaian	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrak Perkuliahan</li> <li>2. Penjelasan RPs</li> <li>3. Paradigma tradisional hukum kepegawaian (masa orde lama dan orde baru)</li> <li>4. Paradigma modern hukum kepegawaian (era reformasi)</li> </ul>	Responsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan arahan Rencana Pembelajaran selama satu Semester</li> <li>Ceramah dan diskusi interaktif Metode SCL No. 1</li> <li>Modus Pembelajaran On-Line</li> </ul>	Tidak ada penugasan	-	-	2x50 Menit	Buku 1, 2, 3, 4, 5
2	Mahasiswa mampu menjelaskan lembaga-lembaga pembuat kebijakan kepegawaian	C2	Jenis-jenis lembaga pembuat kebijakan kepegawaian	Kuliah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah dan diskusi interaktif Metode SCL No. 1</li> <li>Modus Pembelajaran On-Site</li> </ul>	Tidak ada penugasan	-	-	2x50 Menit	Buku 1, 6, 7, 21
3	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, kedudukan, hak dan kewajiban PNS	C2	Pengertian, kedudukan, hak dan kewajiban PNS	Responsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah dan diskusi interaktif Metode SCL No. 1</li> </ul>	Menyampaikan tugas yang diminta secara online	Ketepatan sistematika, ketepatan dan	Mampu mengerjakan tugas sesuai dengan	2x50 Menit	Buku 1, 21

					Modus Pembelajaran On-Line		konsistensi tata tulis. Kemutakhiran rujukan. Penguasaan materi. Kompleksitas berfikir	penugasan		
4	Mahasiswa mampu menjelaskan etika dan sumpah PNS sebagai dasar hukum dan moral dalam kapasitasnya sebagai abdi masyarakat	C2	Konsepsi Etika dan konsepsi sumpah PNS dan dasar hukumnya	Kuliah	Ceramah dan diskusi interaktif Metode SCL No. 1  Modus Pembelajaran On-Site	Memberikan kuis kepada mahasiswa	Ketepatan sistematika, ketepatan dan konsistensi tata tulis. Kemutakhiran rujukan. Penguasaan materi. Kompleksitas berfikir	Mampu menjawab soal dengan benar	2x50 Menit	Buku 8, 9, 21
5	Mamhasiswa mampu menjelaskan konsepsi netralitas dan perkembangannya sejak orde lama sampai dengan reformasi	C2	<b>Netralitas PNS</b> 1. Latar belakang kebebasan berserikat 2. Netralitas PNS dalam Organisasi Politik (kebebasan berserikat PNS dalam Parpol) 3. Kebebasan berserikat PNS menurut Peraturan Presiden No. 2 Tahun 1959, 4. Kebebasan berserikat PNS menurut Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1970; 5. Netralitas PNS dalam Era Orde Baru; 6. Netralitas PNS pada era Reformasi	Responsi	Ceramah dan diskusi interaktif Metode SCL No. 1  Modus Pembelajaran On-Line	Menyampaikan tugas yang diminta secara online	Ketepatan sistematika, ketepatan dan konsistensi tata tulis. Kemutakhiran rujukan. Penguasaan materi. Kompleksitas berfikir	Mampu mengerjakan tugas sesuai dengan penugasan	2x50 Menit	Buku 10, 11, 12, 13, 21
6	Mahasiswa mampu menjelaskan konsepsi dan implementasi manajemen kepegawaian, baik di tingkat pusat maupun daerah	C2	Manajemen Kepegawaian dan Implementasinya: 1. Latar belakang dibentuknya manajemen kepegawaian negara di Indonesia. 2. Konsep dasar manajemen kepegawaian di Indonesia; 3. Fungsi dari manajemen kepegawaian di Indonesia; 4. Implementasi manajemen kepegawaian di Indonesia	Kuliah	Ceramah dan diskusi interaktif Metode SCL No. 1  Modus Pembelajaran On-Site	Tidak ada penugasan	-	-	2x50 Menit	Buku 1, 12, 14, 21
7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsepsi dan implementasi manajemen kepegawaian,	C2	Manajemen Kepegawaian daerah dan Implementasinya: 1. Dampak Diberlakukannya Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 dalam	Kuliah	Ceramah dan diskusi interaktif Metode SCL No. 1	Mahasiswa diberikan tugas meresume perkuliahan ke-1 - 7	Ketepatan sistematika, ketepatan dan	Mampu membuat dan menjawab soal tugas dari perkuliahan 1 - 7	2x50 Menit	Buku 1, 12, 14, 21

	baik di tingkat pusat maupun daerah		manajemen kepegawaian daerah di Indonesia; 2. Implementasi manajemen kepegawaian daerah di Indonesia.		Modus Pembelajaran On-Site	dalam bentuk pertanyaan dan jawaban dikumpulkan pada saat UTS	konsistensi tata tulis. Kemutakhiran rujukan. Penguasaan materi. Kompleksitas berfikir			
<b>8</b>	<b>UTS</b>									
9	Mahasiswa mampu menjelaskan konsepsi dan implementasi manajemen kepegawaian di tingkat daerah	C2	1. Analisis Fungsi manajemen kepegawaian daerah di Indonesia; 2. Analisis peranan Manajemen Kepegawaian Di Daerah Berdasarkan Dengan UU No. 32 Tahun 2004 yang diubah dengan UU No. 23 Tahun 2014	Kuliah	Ceramah dan diskusi interaktif Metode SCL No. 1  Modus Pembelajaran On-Site	Tidak ada penugasan	-	-	2x50 Menit	Buku 1, 12, 14, 21
10	Mahasiswa mampu menguraikan evaluasi kinerja PNS	C2	1. Analisis kinerja PNS 2. Penegakkan disiplin PNS (kewajiban, larangan, dan jenis-jenis hukuman disiplin)	Responsi	Ceramah dan diskusi interaktif Metode SCL No. 1  Modus Pembelajaran On-Line	Menyampaikan tugas yang diminta secara online	Ketepatan sistematika, ketepatan dan konsistensi tata tulis. Kemutakhiran rujukan. Penguasaan materi. Kompleksitas berfikir	Mampu mengerjakan tugas sesuai dengan penugasan	2x50 Menit	Buku 1, 21
11	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk pelanggaran disiplin PNS dan sanksi atas pelanggaran disiplin tersebut	C2	1. Menjelaskan dan memahami tata cara pemeriksaan; 2. Menjelaskan dan memahami tata cara penjatuhan dan penyampaian hukuman disiplin; 3. Menjelaskan dan memahami tata cara pengajuan keberatan hukuman disiplin;	Kuliah	Ceramah dan diskusi interaktif Metode SCL No. 1  Modus Pembelajaran On-Site  Kuliah lapangan dengan mengadakan kunjungan ke BKN/Kemenpan-RB	mahasiswa mengikuti kuliah lapangan dan membuat laporan	Ketepatan sistematika, ketepatan dan konsistensi tata tulis. Kemutakhiran rujukan. Penguasaan materi. Kompleksitas berfikir	Mampu mengerjakan tugas sesuai dengan penugasan	2x50 Menit	Buku 1, 21
12	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk pelanggaran disiplin PNS dan sanksi atas pelanggaran disiplin tersebut	C2	1. Menjelaskan dan memahami bentuk-bentuk dan mekanisme keberatan penjatuhan hukuman disiplin; 2. Menjelaskan dan memahami pemberhentian Pegawai Negeri Sipil	Responsi	Mahasiswa membuat tugas hasil kuliah lapangan  Modus Pembelajaran On-Line	Ketepatan sistematika, ketepatan dan konsistensi tata tulis. Kemutakhiran rujukan. Penguasaan materi.	Mampu mengerjakan tugas sesuai dengan penugasan	Mengadakan kuliah lapangan dengan mengadakan kunjungan ke Ombudsman Republik	2x50 Menit	Buku 1, 21

						Kompleksitas berfikir		Indonesia		
13	Mahasiswa mampu menjelaskan Peradilan Tata Usaha Negara (PTUN)	C2	1. Karakteristik PTUN; 2. Prinsip-prinsip PTUN; 3. Kompetensi PTUN; 4. Hukum Acara PTUN; 5. Upaya Hukum dalam PTUN; 6. Pelaksanaan Putusan dalam PTUN.	Kuliah	Ceramah dan diskusi interaktif Metode SCL No. 1  Modus Pembelajaran On-Site	Tidak ada penugasan	-	-	2x50 Menit	Buku 1, 17, 21
14	Mahasiswa mampu menguraikan kebijakan pemerintah dalam manajemen kepegawaian	C2	1. Mengetahui maksud adanya analisa kebijakan pemerintah dalam manajemen kepegawaian Indonesia 2. Memahami pentingnya analisa kebijakan pemerintah dalam manajemen kepegawaian Indonesia	Responsi	Ceramah dan diskusi interaktif Metode SCL No. 1  Modus Pembelajaran On-Line	Menyampaikan tugas yang diminta secara online	Ketepatan sistematika, ketepatan dan konsistensi tata tulis. Kemutakhiran rujukan. Penguasaan materi. Kompleksitas berfikir	Mampu mengerjakan tugas sesuai dengan penugasan	2x50 Menit	Buku 1, 16, 17, 18, 21
15	Mahasiswa mampu menguraikan kebijakan pemerintah dalam manajemen kepegawaian	C2	1. Menganalisa kebijakan manajemen kepegawaian dari aspek manusia; 2. Menganalisa kebijakan manajemen kepegawaian dari aspek kebijakan yang telah dikeluarkannya.	Responsi	Ceramah dan diskusi interaktif Metode SCL No. 1  Modus Pembelajaran On-Line	Menyampaikan tugas yang diminta secara online	Ketepatan sistematika, ketepatan dan konsistensi tata tulis. Kemutakhiran rujukan. Penguasaan materi. Kompleksitas berfikir	Mampu mengerjakan tugas sesuai dengan penugasan	2x50 Menit	Buku 1, 16, 17, 18, 21
16	UAS									

#### Referensi:

1. Sri Hartini, dkk, Hukum Kepegawaian di Indonesia, Jakarta: Sinar Grafika
2. Soehino, 1986, *Ilmu Negara*, Yogyakarta, Liberty
3. Philipus M Hadjon, dkk, 1994, *Pengantar Hukum Administrasi Indonesia*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
4. SF. Marbun dkk, 2001, *Dimensi-Dimensi Pemikiran Hukum Administrasi Negara*, UII Press, Yogyakarta.
5. Sondang P Siagian, 1996, *Filsafat Administrasi*, PT. Gunung Agung, Jakarta.\
6. Sukanto Satoto, 2004, *Pengaturan Eksistensi & Fungsi Badan Kepegawaian Negara*, HK Offset, Yogyakarta.
7. Miftah Thoha, 2005, *Manajemen Kepegawaian Sipil di Indonesia*, Jakarta, Kencana.
8. Desi Fernanda, 2003, *Etika Organisasi Pemerintah*, Lembaga Administrasi Negara-Republik Indonesia, Jakarta.
9. Ridwan HR, 2004, *Hukum Administrasi Negara*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

10. Toto Pandoyo, 1981, *Ulasan Terhadap Beberapa Ketentuan UUD 1945, Sistem Politik dan Perkembangan Demokrasi*, Liberty, Yogyakarta.
11. Amin Rais, 1986, *Demokrasi dan Proses Politik*, LP3ES, Jakarta.
12. Miftah Thoha., 1986, *Dimensi-Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara*, CV. Rajawali Jakarta
13. Afan Gafar, 1999, *Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi*, Pustaka Pelajar Yogyakarta
14. H. Inu Kencana Syafie, *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI)*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004
15. Agus Dwiyanto, dkk, 2003, *Teladan dan Pantangan Dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan Otonomi Daerah*, Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
16. Islamy M. Irfan. 2000. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*, Bumi Aksara, Jakarta.
17. D. Riant Nugroho. 2003. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Elex Media Komputindo. Jakarta
18. Solichin Abdul Wahab. 1991. *Analisa Kebijakan; Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Bumi Aksara. Jakarta
19. UU-RI No. 8 Tahun 1974
20. UU No. 43 Tahun 1999
21. UU No. 5 Tahun 2014
22. Peraturan Perundang-undangan terkait lainnya

**Catatan :**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan **internalisasi** dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL** di Ranah Topik yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CP-MK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran				Jam	No	Metode/Modus Pembelajaran Mahasiswa	Kode
a	Kuliah, Responsi, Tutorial				1	<i>Small Group Discussion</i>	SGD
	Tatap Muka				2	<i>Role-Play &amp; Simulation</i>	RPS
	Penugasan Terstruktur				3	<i>Discovery Learning</i>	DL
	Belajar Mandiri				4	<i>Self-Directed Learning</i>	SDL
					5	<i>Cooperative Learning</i>	CoL

	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83			
b	<b>Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis</b>						
	Tatap muka		Belajar mandiri				
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester		2,83		
c	<b>Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara</b>						
	170 menit/minggu/semester				2,83		
					6	<i>Collaborative Learning</i>	<b>CbL</b>
					7	<i>Contextual Learning</i>	<b>CtL</b>
					8	<i>Project Based Learning</i>	<b>PjBL</b>
					9	<i>Problem Based Learning &amp; Inquiry</i>	<b>PBL</b>
					10	<i>Blended Learning</i>	<b>BL</b>
					<b>No</b>	<b>Level of Cognitive: Daya Nalar</b>	<b>Kode</b>
					1	<b>Remembering</b>	<b>C1</b>
					2	<b>Understanding</b>	<b>C2</b>
					3	<b>Applying</b>	<b>C3</b>
					4	<b>Analyzing</b>	<b>C4</b>
					5	<b>Evaluating</b>	<b>C5</b>
					6	<b>Creating</b>	<b>C6</b>

No	Bentuk Pembelajaran On-Line/E-Learning	EL
1	<i>Video E-Learning</i>	EL-1
2	<i>Discussion at Forum</i>	EL-2
3	<i>Video Conference atau Webinar (Web Seminar)</i>	EL-3
4	<i>E-simulation using software</i>	EL-4
5	<i>Vlog Presentation</i>	EL-5
6	<i>Writing Paper on-line</i>	EL-6

### Komponen Penilaian

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

#### a. Sikap dan Perilaku

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas (16). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

**b. Tugas**

Selama 1 semester, mahasiswa wajib diberikan tugas minimal sejumlah 2 tugas yang terdiri dari 1 tugas mandiri dan 1 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 1X sebelum UTS dan 1X setelah UTS atau sebelum UAS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **30%**.

**c. UTS (Ujian Tengah Semester)**

UTS dilakukan pada pertemuan minggu ke 8. UTS merupakan assesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-1 hingga ke-7. Bentuk UTS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UTS yang diberikan adalah sebesar **30%**.

**d. UAS (Ujian Akhir Semester)**

UAS dilakukan pada pertemuan minggu ke 16 dari keseluruhan total pertemuan. UAS merupakan assesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-9 hingga ke-15. Bentuk UAS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UAS yang diberikan adalah sebesar **30%**.

**Rubrik Penilaian**

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
A	80,00–100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, <b>memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna</b> bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.
A-	77,00 –79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, <b>memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi</b> , mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan <b>akurasi sangat bagus</b> .
B+	74,00–76,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan <b>akurasi sangat bagus</b> .
B	71,00–73,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan <b>akurasi bagus</b> .
B-	68,00–70,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan <b>akurasi cukup</b> .
C+	64,00–67,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu <b>menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup</b> .
C	56,00– 63,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun <b>kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang</b> .



<b>D</b>	46,00–55,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan <b>mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.</b>
<b>E</b>	≤45,99	Merupakan perolehan mahasiswa <b>yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.</b>

No: Revisi : .....

<b>Disetujui, Ketua PROGRAM STUDI</b>	<b>Tgl :</b>	<b>Diperiksa, Koord.Matakuliah/Bidang Keahlian</b>	<b>Tgl :</b>	<b>Dibuat, Dosen ybs</b>	<b>Tgl :</b>
( ..... )		( ..... )		( ..... )	
Periksa : Unit Penjaminan Mutu					
( ..... )					

